



TAKING OWNERSHIP (BREAKTHROUGH 1) COACHING AND COUNCELLING

**Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat;
Rencana Pembelajaran;
Bahan Ajar;
Bahan Tayang.**

PUSDIKMIN LEMDIKLAT
<http://www.pusdikmin.com>

**Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat III
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Jakarta, 2014**

PANDUAN PELAKSANAAN TAKING OWNERSHIP (BREAKTHROUGH 1) DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III

A. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2013 bahwa Diklat Kepemimpinan Tingkat III di arahkan untuk menghasilkan Pemimpin Perubahan, yaitu pemimpin yang berhasil membawa perubahan pada unit organisasi (eselon III) yang dipimpinnya. Selama pembelajaran Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi, peserta Diklat telah dibekali dengan kompetensi untuk mendiagnosa unit organisasi yang dipimpinnya dan telah menerapkan kompetensi tersebut selama proses pembelajaran pada Tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan Organisasi tersebut. Hasilnya adalah identifikasi area dari organisasi (*scoping*) yang akan diubah oleh peserta Diklat. Hasil identifikasi ini tentunya masih bersifat sementara dan masih bersifat individual atau personal.

Untuk menjadi pemimpin perubahan, *scoping* tersebut perlu menjadi milik bersama (*taking ownership*), agar mendapat dukungan dari berbagai pihak. Panduan pelaksanaan *Taking Ownership* ini membantu peserta Diklat, mentor/atasan langsung peserta, dan coach pembimbing dalam pelaksanaan Tahap *Taking Ownership* ini.

B. TUJUAN TAKING OWNERSHIP

Seperti nama tahapan ini yaitu *Taking Ownership*, tujuan utamanya adalah bagaimana meningkatkan kepemilikan rencana perubahan yang akan dilaksanakan oleh peserta. Pada Tahap Identifikasi Perubahan Organisasi, rencana perubahan tersebut tentunya masih bersifat personal atau individual. Artinya, rencana perubahan tersebut adalah keinginan dari peserta Diklat, yang mungkin baru dikomunikasikan dengan widyaiswara/tenaga pengajar pada waktu pembelajaran di Tahap Identifikasi Kebutuhan Organisasi.

Agar rencana proyek perubahan tersebut mendapat dukungan dari organisasi, maka rencana proyek perubahan perlu dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh jajaran organisasi. Inilah yang menjadi tujuan utama dari tahap *Taking Ownership* ini. Namun secara spesifik tujuan *taking ownership* ini adalah:

1. Menetapkan area perubahan yang akan menjadi rencana proyek perubahan;
2. Memastikan bahwa rencana perubahan diterima/disetujui oleh mentor/atasan langsung peserta Diklat.

C. TUGAS TENAGA KEDIKLATAN

Untuk mencapai kedua tujuan di atas, peranan tenaga kediklatan dalam hal ini coach/pembimbing dan mentor/atasan langsung peserta Diklat sangat menentukan. Berikut ini adalah detail tugas masing-masing tenaga kediklatan tersebut:

1. Coach/Pembimbing

Dalam menjalankan tugasnya, Coach/Pembimbing melakukan pembimbingan kepada peserta Diklat yang menjadi tanggungjawabnya secara jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi (*mailing list*, telepon, sms, facebook, whatsapp, dan lain-lain). Dalam pembimbingan tersebut, Coach/Pembimbing:

- a. Memperkenalkan diri kepada peserta Diklat sebagai coach/pembimbing;
- b. Memastikan kemampuan peserta Diklat dalam mengaplikasikan esensi setiap mata Diklat pada Tahap Identifikasi Perubahan Organisasi;

- c. Memastikan peserta telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi rencana proyek perubahan;
- d. Melakukan monitoring terhadap peserta dalam mengkomunikasikan rencana proyek perubahannya kepada atasan langsungnya;
- e. Melakukan monitoring terhadap peserta dalam mengkomunikasi rencana proyek perubahannya kepada stakeholder lainnya;
- f. Melakukan monitoring terhadap peserta dalam mengkomunikasi rencana proyek perubahannya kepada bawahannya;
- g. Melakukan komunikasi dengan mentor/atasan langsung peserta mengenai kegiatan peserta Diklat selama tahap taking ownership;
- h. Melakukan komunikasi dengan mentor/atasan langsung peserta mengenai progress penerimaan rencana proyek perubahan.
- i. Melakukan intervensi bila peserta mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama tahap Taking Ownership.

2. **Mentor/Atasan Langsung**

Berbeda dengan coach/pembimbing, mentor/atasan langsung melakukan pembimbingan langsung dengan peserta Diklat di tempat kerja. Dalam melaksanakan tugasnya selaku mentor, atasan langsung:

- a. Memberikan otorisasi kepada peserta untuk menyusun rencana proyek perubahan;
- b. Mempelajari dan mendalami rencana proyek perubahan peserta Diklat;
- c. Memberi masukan penyempurnaan terhadap rencana proyek perubahan peserta Diklat;
- d. Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
- e. Menjadi sumber inspirasi bagi peserta Diklat dalam membuat rencana proyek perubahan;
- f. Memonitor progress pelaksanaan tahap Taking Ownership;
- g. Melakukan intervensi bila peserta mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama tahap Taking Ownership;
- h. Menyetujui rencana proyek perubahan.

D. TUGAS PESERTA DIKLAT

Untuk menjadi pemimpin perubahan di tingkat eselon III, tugas utama peserta Diklat adalah menentukan area perubahan. Berdasarkan area perubahan itu, peserta Diklat membuat rencana perubahan yang menjadi tujuannya, kemudian bergerak mempengaruhi orang lain untuk mendukung rencana proyek perubahan tersebut. Adapun detail tugas peserta Diklat adalahL

- 1. Menetapkan area perubahan pada unit organisasi yang dipimpinnya;
- 2. Berkonsultasi dengan coach/pembimbing tentang area perubahan;
- 3. Berkonsultasi dengan mentor/atasan langsung tentang area perubahan;
- 4. Mempengaruhi atasan langsung untuk menerima area perubahan;
- 5. Mempengaruhi stakeholder langsung untuk menerima area perubahan;
- 6. Mempengaruhi bawahan untuk menerima area perubahan.

E. PENUTUP

Pemimpin perubahan perlu mengkomunikasikan rencana perubahan yang akan dilakukan kepada seluruh stakeholder agar mendapat dukungan yang optimal. Tahap Taking Ownership ini merupakan tahap yang mawadahi peserta Diklat menerapkan salah satu dari kompetensi pemimpoin perubahan. Untuk berhasil dalam tahap ini, peserta dibantu oleh mentor/atasan langsung dan coach/pembimbing.

Semoga kehadiran Panduan Pelaksanaan Taking Ownership ini dapat membantu semua pihak khususnya peserta Diklat, Coach/Pembimbing, Mentor/Atasan Langsung peserta Diklat dalam melaksanakan Tahap Taking Ownrship ini.

Lampiran-Lampiran:
Lampiran 1: Formulir Kesepakatan Area Perubahan

KESEPAKATAN AREA PERUBAHAN
PESERTA DIKLATPIM TINGKAT III

1. Deskripsi Singkat Tugas dan Fungsi Unit Kerja

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Area Organisasi Yang Bermasalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Area Organisasi Yang Menjadi Area Perubahan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....201...

PESERTA DIKLAT

ATASAN LANGSUNG PESERTA DIKLAT

(.....)

(.....)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

1. Nama Diklat : Diklat Kepemimpinan Tingkat III
2. Mata Diklat : Coaching dan Counselling (Breakthrough 1)
3. Alokasi Waktu : 18 JP (9 JP untuk Coaching dan 9 JP Untuk Counselling)
4. Deskripsi Singkat : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan melaksanakan tahap Breakthrough 1 melalui pemberian motivasi dan pembelajaran kembali kompetensi-kompetensi yang masih dibutuhkan dalam menerapkan tahap ini. Mata Diklat disajikan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya melaksanakan tahap Breakthrough 1 tempat kerjanya masing-masing.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan tahap Breakthrough 1
 - a. Indikator Hasil Belajar :

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK			T	L	Lap	Total	
	Memperoleh kompetensi dan mendapatkan motivasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap Breakthrough 1	Materi Pokok pada masing-masing Mata Diklat;	1. Hubungan Wawasan Kebangsaan, Integritas, berbagai Isu isu strategik, <i>Diagnostic Reading</i> dengan Rencana Proyek Perubahan 2. Peningkatan Motivasi Diri.	1. Coaching secara online. 2. Counselling secara online.	Bahan ajar pada tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan				9	
	Melaksanakan	Intisari	1. Mempengaruhi	1. Coaching	Bahan ajar				9	

	Tahap Breakthrough1.	kompetensi masing-masing Mata Diklat;	<p>atasan ttg rencana proyek perubahan yang dipilih.</p> <p>2. Mempengaruhi mitra kerja internal tentang rencana proyek perubahan.</p> <p>3. Mempengaruhi mitra kerja eksternal tentang rencana proyek perubahan yang dipilih.</p> <p>4. Mempengaruhi bawahan tentang rencana proyek perubahan yang dipilih.</p> <p>5. Meningkatkan motivasi diri.</p>	<p>secara online</p> <p>2. Counselling secara online.</p>	<p>pada tahap Diagnosa Kebutuhan Perubahan.</p>					
	Jumlah								18	

RENCANA PEMBELAJARAN

1. Nama Diklat : Diklat Kepemimpinan Tingkat III
 2. Mata Diklat : Breakthrough I
 3. Alokasi Waktu : 18 JP (9 JP untuk Coaching dan 9 JP untuk Counselling)
 5. Deskripsi Singkat : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan melaksanakan tahap Breakthrough 1 melalui pemberian motivasi dan pembelajaran kembali kompetensi-kompetensi yang masih dibutuhkan dalam menerapkan tahap ini. Mata Diklat disajikan dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi berbasis elektronik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya melaksanakan tahap Breakthrough I tempat kerjanya masing-masing.
4. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan tahap Breakthrough 1
 - b. Indikator Hasil Belajar : Peserta dapat:
 - 1) Memperoleh kompetensi dan mendapatkan motivasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Tahap Breakthrough 1
 - 2) Melaksanakan Tahap Breakthrough 1.
5. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a. Materi Pokok:
 - 1) Materi Pokok pada masing-masing Mata Diklat;
 - 2) Intisari kompetensi masing-masing Mata Diklat;
 - b. Sub materi pokok
 1. Materi Pokok pada masing-masing mata Diklat
 - a. Hubungan Wawasan Kebangsaan, Konsep Integritas, Berbagai Isu isu strategis, *Diagnostic Reading* dengan Rencana Proyek Perubahan yang dipilih.
 - b. Peningkatan Motivasi
 2. Intisari kompetensi masing-masing mata Diklat
 - a. Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk mempengaruhi atasan ttg proyek perubahan yang dipilih.

- b. Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk mempengaruhi mitra kerja internal tentang proyek perubahan yang dipilih.
- c. Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat mempengaruhi mitra kerja eksternal tentang proyek perubahan yang dipilih..
- d. Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk Mempengaruhi bawahan tentang rencana proyek perubahan yang dipilih.
- e. Meningkatkan motivasi diri dalam melaksanakan Breakthrough I.

6. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

NO.	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN		Metode	Media & Alat Bantu	Alokasi Waktu
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan	Secara online, menyapa peserta Diklat dan memperkenalkan diri sebagai coach.	Membaca jati diri coach dan menerima dengan cepat keberadaan coach.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	30 menit untuk 5 Peserta.
2.	Penyajian	Bertanya tentang hubungan wawasan kebangsaan dengan rencana proyek perubahan.	Peserta menjawab secara ringkas melalui media online.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	50 menit untuk 5 Peserta
		Memeriksa jawaban peserta tentang hubungan wawasan kebangsaan dengan rencana proyek perubahan, dan memberikan feedback	Mendapatkan feedback.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
		Bertanya tentang hubungan integritas dengan rencana proyek perubahan.	Peserta menjawab secara ringkas melalui media online			

	<p>Memeriksa jawaban peserta tentang hubungan integritas dan memberikan feedback.</p> <p>Bertanya tentang hubungan isu-isu strategis dengan rencana proyek perubahan..</p>	<p>Membaca feedback dari coach</p> <p>menjawab secara ringkas melalui media online</p>	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
	<p>Memeriksa jawaban peserta tentang isu-isu strategis dan memberikan feedback</p> <p>Bertanya tentang hubungan diagnostik reading dengan rencana proyek perubahan .</p>	<p>Membaca feedback</p> <p>menjawab secara ringkas melalui media online</p>	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
	<p>Memeriksa jawaban peserta tentang hubungan diagnostik reading dengan rencana proyek perubahan, dan memberikan feedback.</p> <p>Memberikan motivasi dengan menggunakan esensi sub materi pokok di atas.</p>	<p>Mendengarkan feedback.</p> <p>Membaca dan meresapi esensi untuk meningkatkan motivasi diri</p>	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
	<p>Menanyakan proses dalam mengkomunikasikan rencana proyek perubahan dengan atasan langsung.</p> <p>Membaca jawaban peserta dan memberikan feedback.</p>	<p>Menjawab secara ringkas melalui media online.</p> <p>Membaca feedback</p>	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta

			dan menerapkan feedback.			
		Menanyakan proses dalam mengkomunikasikan rencana proyek perubahan dengan mitra kerja internal. Membaca jawaban peserta dan memberikan feedback.	Menjawab secara ringkas melalui media online. Membaca feedback dan menerapkan feedback.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
		Menanyakan proses dalam mengkomunikasikan rencana proyek perubahan dengan mitra kerja eksternal.. Membaca jawaban peserta dan memberikan feedback.	Menjawab secara ringkas melalui media online. Membaca feedback dan menerapkan feedback.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta
		Menanyakan proses dalam mengkomunikasikan rencana proyek perubahan dengan bawahan. Membaca jawaban peserta dan memberikan feedback.	Menjawab secara ringkas melalui media online. Membaca feedback dan menerapkan feedback.	Pembimbingan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	100 menit untuk 5 Peserta

3	Penutup	<p>Mengucapkan selamat kepada peserta karena berhasil melaksanakan Breakthrough I, dan terutama rencana proyek perubahan telah mendapat persetujuan dengan atasan langsung, mitra kerja internal, eksternal, dan bawahan.</p> <p>Mengucapkan harapan agar rencana proyek perubahan tersebut dimatangkan di Tahap Diklat berikutnya, dan akan berkomunikasi lagi pada Breakthrough II.</p>	Men...	Pembimbiangan jarak jauh.	Bahan ajar mata-mata Diklat pada tahap Identifikasi Perubahan Organisasi. Internet, Software Learning Management System.	30 menit untuk 5 Peserta
---	---------	---	--------	---------------------------	--	--------------------------

7. EVALUASI PEMBELAJARAN:

NO	MATERI & SUB MATERI POKOK	BENTUK EVALUASI
1	Hubungan Wawasan Kebangsaan, Konsep Integritas, Berbagai Isu isu strategik, <i>Diagnostic Reading</i> dengan Rencana Proyek Perubahan yang dipilih.	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.
2	Peningkatan Motivasi	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.
3	Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk mempengaruhi atasan ttg proyek perubahan yang dipilih.	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.
4	Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk mempengaruhi mitra kerja internal tentang proyek perubahan yang dipilih	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.
5	Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat mempengaruhi mitra kerja eksternal tentang proyek perubahan yang dipilih	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.
6	Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata	Pertanyaan tertulis yang disampaikan

	Diklat untuk Mempengaruhi bawahan tentang rencana proyek perubahan yang dipilih	secara on-line.
7	Penggunaan intisari kompetensi masing-masing mata Diklat untuk Mempengaruhi bawahan tentang rencana proyek perubahan yang dipilih.	Pertanyaan tertulis yang disampaikan secara on-line.

8. REFERENSI

1.

Jakarta,

Disetujui oleh Tim Validasi

(.....)

(.....)

(.....)